

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berjalannya waktu, proses pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan. Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan atas hasil pembelajaran yang mencakup segala bidang kehidupan untuk mencapai tujuan tertentu (Setiawan, 2017). Dalam pembelajaran, hendaknya pendidik memperhatikan kondisi setiap individu yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, pembelajaran harus memperhatikan perbedaan-perbedaan yang dimiliki pada setiap siswa, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah keadaan siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham dan dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Sebenarnya kondisi siswa selama ini kurang mendapat perhatian dari kalangan guru. Hal ini terlihat ketika seorang guru atau pendidik memberikan perhatian pada kelas secara keseluruhan, tidak perorang atau kelompok siswa. Sehingga perbedaan setiap siswa kurang terlihat. Pembelajaran yang tidak memperhatikan perbedaan masing-masing siswa dan hanya berdasarkan pada keinginan guru, akan menyebabkan sulitnya membimbing siswa ke arah pencapaian tujuan pembelajaran (Zusnani & Murfi, 2020).

Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar yang terdiri dari beberapa mata pelajaran, salah satunya pembelajaran Matematika, matematika disebut ratunya ilmu karena merupakan disiplin ilmu yang mendasari ilmu-ilmu

lainnya. Matematika sebagai ratunya ilmu artinya matematika tidak bergantung pada mata pelajaran lain (Wijayanti, 2022). Pembelajaran matematika merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sebelum mempelajari mata pelajaran lainnya. Namun tidak jarang siswa menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak mudah untuk dipahami. Menurut (Susanti, 2020) tidak sedikit siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan mata pelajaran yang menakutkan. Selain itu, pembelajaran matematika dapat dikatakan sangat membosankan sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini terjadi karena masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang sama pada saat kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti dikelas I SD Negeri 20 Pemulutan terkait dengan metode yang diterapkan bahwa masih banyak siswa yang nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) nya rendah karena terdapat 15 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM sedangkan KKM di kelas 1 SD tersebut adalah 70. Selain itu metode yang digunakan saat proses pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan yang telah dilakukan oleh guru masih kurang tepat dan menarik minat perhatian siswa dikarenakan guru yang masih menggunakan metode konvensional seperti memberikan contoh penjumlahan dan pengurangan hanya di papan tulis saja, tanpa menggunakan media nyata. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya minat siswa untuk mempelajari mata

pelajaran matematika, pembelajaran pun kurang efektif dan mempengaruhi hasil belajar siswa

Dalam proses pembelajaran matematika di sekolah, diperlukan suatu solusi agar penerapan metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. guru atau pengajar harus bisa memilih metode yang tepat yang sesuai dengan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Widiastuti, 2021). Maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode jarimatika. Pada dasarnya penggunaan Jarimatika dapat membantu guru dalam proses pembelajaran keterampilan berhitung siswa, sehingga guru mempunyai metode baru untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa seperti penggunaan alat peraga, penggunaan alat peraga sederhana, misalnya bagaimana menggunakan jari tangan yang akan meningkatkan minat belajar siswa serta dapat membuat siswa berpikir kreatif, aktif dan menyenangkan, guru dapat lebih mudah melakukan pembelajaran berhitung, sehingga jari tangan benar-benar menyerupai kalkulator (Ayurachmawati et al., 2021).

Menurut (Tahir & Halim, 2021) metode jarimatika mudah diterapkan sehingga menarik perhatian siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Jarimatika merupakan singkatan dari jari dan matematika, yaitu cara anak menghitung matematika dengan menggunakan jari tangan, yang dikembangkan oleh Septi Peni Wulandari. Menurut Wulandari dalam (Tahir & Halim, 2021) bahwa jarimatika adalah teknik berhitung yang sederhana dan menyenangkan. dimana metode ini memudahkan siswa dalam berhitung

menggunakan jari, penerapannya juga berbeda dengan metode lain, sehingga meningkatkan minat siswa dalam belajar. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan tercapainya proses belajar yang diharapkan.

Adapun penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Pionera (2022) bahwa hasil penelitian ini menunjukkan pada siklus I mencapai 64 atau sekitar 40,5% sedangkan pada siklus II mencapai 76 atau sekitar 81%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dengan menerapkan metode Jarimatika menjadi lebih aktif. Selain itu, kemampuan mereka dalam menghitung perkalian juga berhasil ditingkatkan.

Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Yefri (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan data penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,101$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,683$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 42$ , sehingga  $3,101 \geq 1,683$  dengan demikian  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Sesuai dengan syarat pengujian hipotesis maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau metode jarimatika berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berhitung matematika siswa di kelas II sekolah dasar.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas dengan masalah yang telah didapatkan di sekolah dasar yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa dan juga masih banyak guru menggunakan metode yang kurang efektif sehingga proses pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “**Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas I SD Negeri 20 Pemulutan.**”

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah`**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Masih rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika
- 2) Metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang efektif dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa tidak dapat memahami dan terlibat aktif dalam materi pelajaran yang telah disajikan oleh guru.

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Adapun yang menjadi pembatasan lingkup masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 20 Pemulutan tahun ajaran genap/2024.
- 2) Materi yang akan diajarkan pada siswa yakni penjumlahan dan pengurangan.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas I SD Negeri 20 Pemulutan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas I SD Negeri 20 Pemulutan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

1. Penelitian ini bermanfaat untuk mengelola proses pembelajaran lebih aktif dan menarik minat belajar anak pada pembelajaran matematika .
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi mahasiswa untuk membuat proposal penelitian.

#### **b. Secara Praktis**

##### **1. Bagi siswa**

Dapat meningkatkan minat belajar siswa, serta dapat membantu siswa berhitung dengan tepat dan menarik.

##### **2. Bagi Guru**

Guru dapat menerapkan teknik berhitung sederhana dengan menggunakan jari tangan dan muda untuk dilakukan sehingga hasil belajar siswa tercapai.

##### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah dapat menjadikan metode jarimatika sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu serta keaktifan belajar siswa.

##### **4. Bagi kalangan akademis**

Sebagai informasi yang dapat menambah ilmu dan wawasan pengetahuan mengenai bidang dan permasalahan yang sama tapi dalam konteks yang berbeda.